

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SAHABAT MEMBANGUN BERSAMA KABUPATEN TAPIN

Fasya Maulida Hardie¹, Lamsah², Hairul³
Email : fasyamaulida12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan terhadap rasio keuangan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif digunakan perusahaan dengan metode yang sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa analisis laporan keuangan terhadap rasio keuangan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan fluktuatif (naik/turun) terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, dana perusahaan dalam membelanjai dengan hutang, untuk mengukur efektivitas PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, kemampuan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan dan penggunaan efisiensi modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the analysis of financial statements on the financial ratios of PT. Friends of Building Together Tapin Regency in the period 2019 to 2021 based on the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. This research was conducted using qualitative research methods with a comparative descriptive approach used by companies with methods that are in accordance with the theoretical studies that have been described. The results of the study provide information that the analysis of financial statements on the financial ratios of PT. Friends of Developing Together Tapin Regency in the period 2019 to 2021 showed fluctuations (up/down) on the company's ability to meet its short-term obligations using available current assets, company funds in spending with debt, to measure the effectiveness of PT. Friends of Building Together with Tapin Regency in using their assets, the ability to how much profit the company can get and the use of capital efficiency owned by the company.

Keywords: *Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini dipengaruhi perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan tersendiri yang tidak mungkin dapat dihindari oleh perusahaan, oleh karena itu suatu perusahaan harus mampu mengambil langkah-langkah strategis guna memenangkan pasar sebab perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi biasanya bertujuan mengejar keuntungan yang maksimal dengan mengelola kegiatan dengan sebaik-baiknya.

Ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus menerapkan suatu strategi yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Guna menghadapi dan mempertahankan daya saing, maka diperlukan suatu penilaian kinerja untuk menjaga stabilitas dan efisiensi perusahaan agar dapat berjalan sebagaimana semestinya dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Memperhatikan kinerja dalam perusahaan khususnya kinerja di bidang keuangan, maka dapat dicermati jika kinerja perusahaan baik, penggunaan keuangan mampu dimanfaatkan secara maksimal dan jika kinerja perusahaan buruk, menekan penggunaan keuangan secara minimum.

Strategi yang tidak kalah penting dalam suatu perusahaan adalah bagaimana mengelola sumber-sumber dana dari kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan berapa jumlah dana yang harus didapat, dari mana sumber dananya, dan bagaimana mengalokasikan dananya secara efektif dan efisien. Efektif berarti dana tertanam dalam bentuk alokasi yang tepat sedangkan efisien berarti adanya perimbangan antara biaya dan laba. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pengertian laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan dalam kerangka dasar dan pengungkapan penyajian laporan keuangan adalah laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca dan laporan rugi-laba (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana).

Laporan keuangan perlu dibuat untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun dengan membandingkan kondisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Kondisi keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan suatu analisis yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Dari hasil analisis terhadap rasio-rasio keuangan, dapat memberikan gambaran terkait dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Data keuangan perusahaan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan apabila dana tersebut dianalisis lebih lanjut. Mengadakan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak intern maupun ekstern. Untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan tersebut serta akan dapat diketahui hal-hal yang akan dicapai di waktu-waktu yang telah lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Dengan mengadakan analisis data keuangan dari tahun-tahun yang lalu dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik. Hasil analisis itu sangat penting bagi perbaikan penyusunan rencana dan kebijaksanaan perusahaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditur, para investor maupun pihak perusahaan sendiri. Dalam melakukan analisis laporan keuangan terdapat berbagai alat dan teknik yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja perusahaan. Alat yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih (likuiditas), untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (*leverage*), dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif (aktivitas dan profitabilitas).

PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin merupakan salah satu perusahaan yang berada di Kabupaten Tapin bergerak dalam bidang jasa angkutan pertambangan, dimana perusahaan ini berkantor di Jalan Pelda Bunawar RT 04/RW 01 Pualamsari, MRV Building Binuang-Tapin, Kalimantan Selatan. PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin dalam menjalankan aktivitas perusahaannya selalu membuat dan mencatat proses keuangan sehingga tersajinya laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, namun dalam pelaksanaannya selama ini perusahaan tidak dapat mengetahui informasi kinerja keuangan tentang kemampuan organisasi untuk dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (likuiditas), menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan membiayai dengan hutang (*leverage*), mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya (aktivitas), dan mengukur seberapa besar tingkat

keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan (profitabilitas) dikarenakan tidak pernah mengukur dan menganalisis kinerja keuangan yang dimiliki. Pentingnya perusahaan nantinya dalam mengukur dan menganalisis laporan keuangan adalah dapat menilai prestasi dan mengukur kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan bersifat data kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin yang berada di alamat Jalan Pelda Bunawar RT 04/RW 01 Pualamsari, MRV Building Binuang-Tapin, Kalimantan Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap laporan keuangan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada periode Tahun 2019-2021 untuk mengetahui rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan investasi, maka rekapitulasi hasil kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin
Rekapitulasi Hasil Kinerja Keuangan
Tahun 2019-2021

Uraian	2019		2020		2021		Stand ar
Rasio Likuiditas							
<i>Current Ratio</i>	1,80%	Tidak Sehat	435,22%	Sehat	60,53%	Tidak Sehat	>200 %
<i>Cash Ratio</i>	1,80%	Tidak Sehat	332,09%	Sehat	3,35%	Tidak Sehat	>50%
Rasio Leverage							
<i>Debt to Asset Ratio</i>	56,39%	Sehat	85,20%	Sehat	72,84%	Sehat	>35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	129,28 %	Sehat	575,57%	Sehat	268,18 %	Sehat	>90%
Rasio Aktivitas							
<i>Collection Period</i>	0,00	Tidak Sehat	90,06	Sehat	13,53	Sehat	0-15 kali
<i>Total Asset Turnover</i>	0,00	Tidak Sehat	62,75	Sehat	152,00	Tidak Sehat	0-2 kali
Rasio Profitabilitas							
<i>Profit Margin</i>	0,00%	Tidak Sehat	9,88 %	Tidak Sehat	8,33%	Tidak Sehat	>20%
<i>Return On Asset</i>	-12,61%	Tidak Sehat	6,20 %	Tidak Sehat	12,67%	Tidak Sehat	>30%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa kinerja keuangan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 ditinjau dari rasio likuiditas berdasarkan indikator rasio lancar (*current ratio*) mengalami fluktuatif (naik-turun), dimana pada tahun 2019 nilai hasil diperoleh sebesar 1,80%, tahun 2020 sebesar 435,22% dan tahun 2021 sebesar 60,53%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya tahun 2020 yang memiliki standar baik dalam kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aset lancar dikarenakan melebihi standar 200%, sedangkan tahun 2019 dan 2021 menunjukkan kriteria kinerja keuangan buruk dikarenakan tidak mencukupi standar rasio industri. Analisis *cash ratio* secara keseluruhan pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin untuk tahun 2019 – 2021 menunjukkan kriteria buruk, hal ini dapat dilihat dari hasil *cash ratio* tahun 2019 sebesar 1,80% dan hasil *cash ratio* tahun 2021 sebesar 3,35%, dimana hasil analisis ini tidak mencukupi dari standar sebesar 50% dikarenakan nilai aset lancar perusahaan lebih sedikit dari hutang lancar perusahaan. Namun hasil *cash ratio* tahun 2020 menunjukkan kriteria baik, dikarenakan hasil standar melebihi 50% yaitu 332,09% dikarenakan aset lancar PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada tahun 2020 lebih besar jika dibandingkan dengan hutang lancarnya.

Rasio *leverage* yang ditinjau dari analisis *debt to asset ratio* secara keseluruhan pada tahun 2019 (56,39%), 2020 (85,20%), 2021 (72,84%) menunjukkan kriteria buruk, hal ini dikarenakan hasil perhitungan analisisnya menunjukkan di atas kriteria standar 35% dalam kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (hutangnya). Sedangkan dilihat dari analisis *debt to equity ratio* pun secara keseluruhan pada tahun 2019 (129,28%), 2020 (575,57%), 2021 (268,18%) menunjukkan kriteria buruk, hal ini dikarenakan hasil perhitungan analisis *debt to equity ratio* menunjukkan di atas kriteria standar 90% dalam kemampuan perusahaan untuk

membayar kewajiban (hutangnya) dengan ekuitas yang dimiliki. Rasio *leverage* meliputi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan kriteria buruk pada tahun 2019-2021 dikarenakan nilai total hutang PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin hampir mendekati nilai total aktiva, sehingga nilai perhitungannya tidak melebihi standar rasio industri 90%.

Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya ditinjau dari *collection period* menunjukkan tingkat fluktuasi dari tahun 2019 hingga ke tahun 2021, dimana pada tahun 2019 menunjukkan tingkat *collection period* sebesar 0 kali, tahun 2020 sebesar 90 kali dan tahun 2021 sebesar 14 kali. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio *collection period* pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin untuk tahun 2021 (90 kali) memiliki kriteria buruk dikarenakan melampaui standar yang rasio industri yaitu 15 kali, hal ini dipengaruhi adanya besarnya nilai macet piutang usaha sehingga nilai total piutang usaha hampir mendekati nilai total pendapatan usaha perusahaan. Sedangkan tahun 2019 dan 2020 menunjukkan kriteria baik karena tidak melebihi standar sebesar 15 kali dalam perusahaan memiliki rata-rata waktu untuk menagih piutangnya, hal ini dipengaruhi besarnya total penjualan usaha PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin jika dibandingkan dengan total piutang usahanya. Untuk rasio *total asset turnover* pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin tahun 2019-2021 mengalami peningkatan, karena menunjukkan adanya tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penggunaan total aktiva untuk menghasilkan penjualan yang melebihi standar rasio industri.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Ditinjau dari rasio *profit margin*, analisis perhitungannya menunjukkan kriteria buruk dikarenakan kurang dari standar rasio industri sebesar 20%. Sedangkan tingkat profitabilitas yang ditinjau dari *return on asset* mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2019 hasil *return on asset* sebesar -12,61%, tahun 2020 sebesar 6,20% dan pada tahun 2021 sebesar 12,7%. *Return on asset* menunjukkan kriteria buruk dikarenakan hasil analisis perhitungan *return on asset* pada tahun 2019-2021 pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin memiliki kriteria tidak mencukupi dari nilai standar rasio yaitu sebesar 30%. Rasio profitabilitas meliputi *profit margin* dan *return on asset* menunjukkan kriteria buruk pada tahun 2019-2021 dikarenakan nilai laba setelah bunga dan pajak PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin terlalu sedikit jika dibanding dengan nilai total aktiva, sehingga nilai perhitungannya tidak melebihi standar rasio industri diatas 20% untuk *profit margin* dan diatas 30% untuk *return on asset*.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan terhadap rasio keuangan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan fluktuatif (naik/turun) terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, dana perusahaan dalam membelanjai dengan hutang, untuk mengukur efektivitas PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, kemampuan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan dan penggunaan efisiensi modal yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan tingkat likuiditas dengan kriteria baik hanya pada tahun 2020 dalam rasio current ratio dan cash ratio, tingkat *leverage* menunjukkan kriteria buruk terhadap *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, tingkat aktivitas ditinjau dari *collection period* mengalami fluktuatif dan *total asset turnover* mengalami peningkatan, tingkat profitabilitas yang ditinjau dari *profit margin* dan *return on asset* mengalami fluktuatif dengan menunjukkan kriteria buruk.

Saran

1. Untuk meningkatkan terhadap hasil rasio yang memiliki kriteria buruk seperti rasio likuiditas sebaiknya perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah kewajiban lancar seperti hutang kendaraan, hutang usaha-pembelian dan hutang pajak dan meningkatkan aset lancar perusahaan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, sewa mess dibayar dimuka, perlengkapan kantor dan uang muka pembelian.
2. Rasio aktivitas dapat ditingkatkan dengan cara, manajemen meningkatkan keefektifan pengelolaan aktiva dengan cara meningkatkan pendapatan dan untuk menjaga dan
3. Terhadap rasio profitabilitas, sebaiknya pimpinan perusahaan melalui bagian keuangan berusaha untuk memperketat pengawasan terhadap pengeluaran biaya-biaya yang kurang efisien atau menekan biaya operasi perusahaan seminimal mungkin dengan tidak mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan.
4. Rasio *leverage* pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin, periode 2019 sampai 2021 menunjukkan kriteria buruk, seharusnya perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dengan meningkatkan laba yang diperoleh dan menekan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar B.I. Edisi Ke-3, Cet. Ke-4*. Jakarta: Balai Pustaka
- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Herry. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Keown, Arthur, dkk. 2019. *Manajemen Keuangan Edisi kesepuluh*. Alih Bahasa: Charlie Sariputra. Jakarta: PT. Indeks
- Kuswadi. 2020. *Memahami Ratio-ratio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Raharjaputra, Hendra S. 2014. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Ridwan S, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan 1 Edisi Kedelapan*. Bandung: Literata Lintas Media
- Sadyohutomo, Mulyono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno. 2014. *Manajemen Keuangan: teori Konsep dan Aplikasinya, Cet. 3*; Yogyakarta: Ekonosia